

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Sederajat

Didit Darmawan¹, Ahmad Syauqi Pamungkas², & Isya Al Mugni³

^{1,2,3}Universitas Sunan Giri Surabaya

Corresponding Author: Didit Darmawan, Ahmad Syauqi Pamungkas, & Isya Al Mugni, e-mail: dr.diditdarmawan@gmail.com,
syauqipamungkas2004@gmail.com, & Aslidempul@gmail.com

Published: February, 2026

ABSTRAK

Pendidikan berperan penting dalam membentuk siswa yang berakhlak, berprestasi, dan memiliki kemampuan optimal, sehingga berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi hasil belajar perlu mendapat perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMA sederajat. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai jurnal, artikel, dan sumber ilmiah relevan periode 2020–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam menumbuhkan semangat dan konsistensi siswa dalam proses pembelajaran, sementara kedisiplinan belajar berkontribusi signifikan dalam menjaga keteraturan serta tanggung jawab siswa. Kedua variabel ini saling melengkapi, di mana motivasi berfungsi sebagai pendorong awal, sedangkan disiplin memastikan keteraturan proses belajar. Temuan ini menegaskan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kognitif, tetapi juga oleh faktor non-kognitif berupa motivasi dan kedisiplinan. Penelitian ini merekomendasikan agar guru dan sekolah mengintegrasikan strategi peningkatan motivasi dan pembiasaan disiplin guna mendukung pencapaian akademik sekaligus pembentukan karakter siswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kedisiplinan Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, SMA.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi sebagai sarana strategis dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, berakhlak unggul, serta memiliki nilai moral dan akhlak yang baik (Abidin, 2019). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 3, yang menegaskan bahwa pendidikan berperan dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat, serta upaya mencerdaskan kehidupan bangsa (Purbiyanto & Rustiana, 2018). Pendidikan diarahkan untuk mengoptimalkan potensi siswa sehingga terbentuk individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan mulia ini diinterpretasikan dalam praktik melalui pembelajaran dan pengajaran yang efektif, sebagaimana ditekankan oleh Andayani dan Darmawan (2004); Mardikaningsih (2014). Pendidikan juga merupakan sebuah sistem yang melibatkan proses dan hasil. Pertama, pendidikan harus dilakukan dengan penilaian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengolah informasi guna mengetahui pencapaian hasil belajar siswa (Junaedi, 2019). Siswa berperan sebagai subjek dalam pendidikan yang menjalani proses belajar di sekolah. Proses ini berupa kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hasil dari proses belajar dengan adanya individu yang berkualitas, unggul, dan berakhlak. Proses ini dimulai dari input, yaitu siswa yang melakukan aktivitas belajar, kemudian melalui proses pembelajaran, yang akhirnya menghasilkan output berupa hasil belajar (Purbiyanto & Rustiana, 2018).

Pencapaian hasil belajar merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas suatu proses pembelajaran bagi setiap siswa. Perubahan perilaku yang dialami siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar dikenal sebagai hasil belajar (Mahbubah & Darmawan, 2024). Efektivitas pengukuran perubahan perilaku ini bergantung pada evaluasi yang tepat, sebagaimana diuraikan dalam prinsip dasar evaluasi pendidikan (Hutomo et al., 2012). Dari perspektif guru, aktivitas pembelajaran ditutup dengan proses evaluasi untuk menilai hasil belajar sedangkan dari sudut pandang siswa, hasil belajar mencerminkan tingkat pencapaian yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran (Nurmala et al., 2014). Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisiologi, kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan kemampuan kognitif. Faktor eksternal mencakup faktor lingkungan dan faktor instrumental (Syafi'i et al., 2018). Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya faktor sekolah, khususnya disiplin sekolah. Disiplin sekolah memiliki keterkaitan yang erat dengan tingkat kedisiplinan dan kerajinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Abidin et al., 2024). Gaya pengasuhan orang tua, peran guru, dan lingkungan belajar yang kondusif juga memiliki peran penting dalam membentuk minat belajar siswa yang menentukan hasil belajar siswa (Wafa & Darmawan, 2025). Hasil belajar menurut Moore (2014) memiliki tiga indikator: 1) Ranah kognitif, yaitu berkaitan dengan kemampuan berpikir, mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, hingga evaluasi. 2) Ranah afektif, yaitu berhubungan dengan sikap, nilai, minat, emosi, dan penghargaan yang memengaruhi perilaku siswa dalam proses belajar. 3) Ranah psikomotorik, yaitu kemampuan melakukan gerakan atau tindakan yang membutuhkan koordinasi antara otot dan pikiran.

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, yang didasari oleh keinginan kuat untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Nashar, 2004; Masfufah & Chasanah, 2023). Motivasi belajar memiliki peran krusial dalam menumbuhkan semangat siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Daya dorong ini juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, di mana Rahman dan Hariani (2022) menyatakan bahwa hambatan pribadi dapat membentuk aspirasi dan motivasi belajar generasi muda. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menurunkan antusiasme belajar, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap pencapaian hasil belajar. Motivasi sering dianalogikan seperti tetesan air yang secara perlahan namun konsisten mampu menghancurkan batu; artinya, dorongan yang terus-menerus meskipun kecil dapat menghasilkan perubahan besar dalam diri siswa. Warti (2016) mengungkapkan bahwa siswa yang awalnya kurang menonjol dalam kemampuan akademik, apabila diberikan motivasi yang tepat dan kesempatan untuk berlatih secara intensif, pada akhirnya dapat menunjukkan perkembangan yang signifikan dan bahkan mampu mencapai prestasi yang luar biasa. Motivasi belajar menurut Amrai et al. (2011) memiliki enam indikator yaitu: 1) Minat pada tugas; 2) Kecenderungan untuk berusaha; 3) Daya saing; 4) Kekuatan sosial atau pengaruh dalam lingkungan sosial; 5) Kepedulian sosial; dan 6) Dalam belajar terdapat sebuah penghargaan. Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa menurut penelitian yang dilakukan oleh Masnawati dan Darmawan (2024) adalah peran dukungan orang tua dan kemampuan komunikasi guru, kenyamanan lingkungan sekolah, serta media pembelajaran yang menarik (Lembong et al., 2015; Masnawati & Darmawan, 2024; Darmawan et al., 2021). Khususnya terkait kemampuan komunikasi guru, penelitian Darmawan dan Mardikaningsih (2022) menekankan bahwa komunikasi yang efektif dipengaruhi oleh kecerdasan emosional pendidik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa (Arifin & Kurniawan, 2022; Maharani et al., 2024). Disiplin belajar mencakup keteraturan, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta konsistensi dalam kegiatan akademik (Bayhaqi et al., 2025). Disiplin belajar muncul dari kebiasaan yang dilakukan oleh siswa yang menjadi rutinitas kegiatan mereka sehari-hari, sehingga hal tersebut dapat menciptakan pola belajar yang mampu mempengaruhi kualitas belajar siswa termasuk hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki sikap disiplin belajar yang baik akan mampu mengidentifikasi kewajibannya dan hak-haknya secara independen, tentunya hal ini tidak luput dari pengaruh kebiasaan aktivitas siswa tersebut baik di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat (Rofiuddin & Darmawan, 2024). Menurut Tu'u

(2004), Pencapaian hasil belajar yang optimal tidak semata-mata ditentukan oleh tingkat kecerdasan yang memadai, baik, maupun luar biasa, tetapi juga sangat bergantung pada kedisiplinan yang diterapkan di lingkungan sekolah, konsistensi dalam disiplin belajar secara individu, serta perilaku yang mencerminkan sikap positif. Disiplin belajar menurut Zimmerman (2002), memiliki enam indikator: 1) Penetapan tujuan, yaitu kemampuan siswa untuk menentukan tujuan belajar yang jelas dan spesifik sesuai dengan kebutuhan akademiknya; 2) Pemantauan diri, yaitu proses evaluasi berkelanjutan terhadap kemajuan belajar yang dicapai, untuk memastikan siswa tetap berada pada jalur yang benar; 3) Pengelolaan waktu, yaitu penggunaan waktu secara efisien untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan akademik; 4) Pengendalian distraksi, yaitu kemampuan untuk meminimalkan atau menghindari gangguan yang dapat menghambat konsentrasi belajar; 5) Strategi belajar, yaitu penerapan metode belajar yang mendukung pemahaman dan pencapaian hasil yang optimal; dan 6) Motivasi intrinsik, yaitu dorongan internal yang memotivasi siswa untuk belajar meskipun menghadapi hambatan atau tantangan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang berperan meningkatkan hasil belajar sebagai rujukan dalam pengembangan suasana pembelajaran efektif dan berorientasi pada nilai-nilai agama.

METODOLOGI

Metode kualitatif diterapkan dengan pendekatan studi kepustakaan yang memiliki tujuan untuk mengkaji hubungan antara motivasi dan disiplin dengan pencapaian hasil belajar siswa yang berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Studi kepustakaan dilakukan dengan penelaahan kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian. Data penelitian bersifat deskriptif yang dihimpun dari berbagai artikel ilmiah, jurnal, serta situs web yang telah dipilih berdasarkan tingkat relevansi, kredibilitas akademik, dan kesesuaian kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini menitikberatkan pada tiga variabel utama, yaitu motivasi belajar dan kedisiplinan belajar sebagai variabel bebas, dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk mengidentifikasi keterkaitan antar variabel tersebut, serta memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan PAI di SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Variabel Motivasi Belajar

Motif merujuk pada kekuatan internal yang mendorong individu untuk bertindak dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Motif berfungsi sebagai penggerak yang berasal dari dalam diri dan mencerminkan kesiapan internal individu dalam melakukan suatu aktivitas. Maka, motivasi dipahami sebagai keadaan ketika motif telah teraktivasi dan berfungsi secara nyata, khususnya ketika kebutuhan untuk mencapai tujuan dirasakan secara intens atau mendesak. Menurut Mc.Donald dalam Sardiman, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Setyawati, 2022). Teori Self-Determination Deci dan Ryan (1985) juga menyatakan bahwa motivasi belajar siswa akan meningkat jika mereka merasa memiliki otonomi, kompetensi, dan keterhubungan dengan lingkungan belajar mereka. Guru yang memberikan kebebasan kepada siswa dalam menentukan metode belajar serta menyediakan umpan balik yang konstruktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memenuhi kebutuhan mereka akan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan dalam lingkungan pembelajaran.

1. Arshinta Nurul Dinia dan Ira Nurmawati (2022)

Penelitian ini mengkaji pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 yang merupakan penelitian asosiatif kausal. Keterlibatan 120 siswa pilihan dari 164 siswa ditentukan dengan rumus sloven melalui teknik duster random sampling Data dikumpulkan dari angket dan dokumentasi serta analisis data menggunakan analisis regresi linier

- berganda yang menandakan bahwa terdapat pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi.
2. Rhadiatul Rahmi (2025)
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Quizizz dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI SMA Pertiwi 1 Padang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional, melibatkan 70 siswa yang dipilih melalui purposive sampling. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 26. Hasil analisis menunjukkan nilai F hitung 0,928, yang lebih rendah dari F tabel 2,740, dengan tingkat signifikansi 0,400, yang melebihi 0,05. Koefisien determinasi (RI) sebesar 0,027 menunjukkan bahwa media Quizizz dan motivasi belajar hanya memberikan kontribusi 2,7% terhadap variasi hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Quizizz dan motivasi belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
 3. Ade Unil Hayyu, Andi Bunyamin, Muhammad Syahrul, Akhmad Syahid, dan Mustamin Mustamin (2025)
Penelitian ini mengkaji pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMAN 2 Maros. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan 125 siswa kelas XI sebagai populasi dan sampel melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji T, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan antara motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar.
 4. Hasnawati dan Nasir Za'ba (2024)
Siswa berjumlah 29 dari seluruh populasi kelas X dilibatkan untuk menganalisis hasil belajar siswa yang berfokus pada motivasi dan disiplin. Penelitian kuantitatif ini dilaksanakan di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu dengan fokus pelajaran akidah akhlak. Pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk angket dan tes. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memberikan hasil: 1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar, dan 3) terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.
 5. Nopa Setyawati (2022)
Penelitian kuantitatif di SMA N 3 Dumai bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar PAI di SMA N 3 Dumai. Sampel pada penelitian berjumlah 100 siswa kelas X Sos yang dihimpun melalui angket, dokumentasi, dan pengamatan. Temuan penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI.
 6. Ahmad Muhammad Ramadhan dan Didit Darmawan (2025)
Penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi ini untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran, motivasi belajar, dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa di SMA Islam Al-Amin Suko Sukodono, Sidoarjo. Seluruh populasi sebanyak 112 siswa ditetapkan sebagai sampel dengan penerapan metode sampling total. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel terkait. Data dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas serta regresi linier berganda melalui SPSS 26. Hasil menemukan bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar, sedangkan gaya belajar visual tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
 7. Lena Lestari dan Rika Sa'diyah (2021)
Penelitian pada SMA Daarul Qur'an Internasional Kota Tangerang ini bermetode survei dengan pendekatan korelasional untuk menguji faktor minat dan motivasi terhadap hasil belajar PAI. Responden yang digunakan berjumlah 114 yang terpilih dengan simple random sampling dari total seluruhnya 341 siswa. Melalui uji Pearson Chi-Square, penelitian menemukan minat tidak signifikan memengaruhi hasil belajar. Hasil belajar PAI ditunjukkan ada pengaruh signifikan dari motivasi belajar siswa.

8. Ilham Ngestiantoro (2020)
Pendekatan kuantitatif di SMKN 1 Jenangan berfokus pada peran variabel minat dan motivasi dalam pencapaian hasil belajar PAI. Sampling ditentukan dengan teknik *nonprobability sampling*. Pengamatan, angket, maupun dokumentasi dilakukan untuk menghimpun data yang selanjutnya dalam penelitian menerapkan analisis rumus statistika regresi linier sederhana dan regresi berganda. Minat maupun motivasi terbukti pada pencapaian hasil belajar siswa berperan signifikan.
9. Meli Sopiani dan Wirdati (2021)
Hasil belajar PAI dikaji melalui faktor motivasi yang dimiliki siswa SMAN 1 Tanjung Mutiara di Kabupaten Agam. Penelitian kuantitatif asosiatif ini menganalisis secara deskriptif dengan ragam uji yang diterapkan (uji normalitas, uji linearitas, regresi linier sederhana). Dokumentasi dan angket dilakukan untuk memperoleh data dengan keterlibatan siswa yang dipilih secara *purposive sampling*. Temuan memperlihatkan motivasi memiliki kategori sedang yang memberikan dampak signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa.
10. Wiwik Damayanti, Taqiyuddin Muhammad, dan Aida Rahmi Nasution (2025)
Penelitian kuantitatif pada MAN Rejang Lebong bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan pada kelas XI peminatan keagamaan yaitu kelas XI.I dan XI.H dengan jumlah populasi 67 siswa dengan *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) untuk mengukur variabel motivasi belajar dan teman sebaya, dokumentasi nilai untuk mengetahui hasil belajar, serta pengamatan untuk mendukung temuan di lapangan. Teknik analisis data dilakukan melalui uji statistik menggunakan aplikasi SPSS dengan prosedur analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji F dan uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Motivasi belajar dan pengaruh teman sebaya merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam mendukung hasil belajar siswa.

B. Variabel Kedisiplinan Belajar

Kata "disiplin" diperkirakan berasal dari bahasa Latin "disciplina", yang memiliki makna seperti pengelolaan, aturan, pendidikan, latihan, pengajaran, dan keadaan terlatih. Dalam bahasa Inggris, kata "discipline" juga diturunkan dari kata Latin "discipulum", yang berarti murid (Azmi & Dyah Utami, 2022). Disiplin mencerminkan bentuk pengendalian diri yang terlihat dalam tindakan seseorang di ruang publik. Pengendalian ini bukan hasil paksaan dari luar, melainkan muncul secara alami dari dalam diri. Oleh karena itu, disiplin sejati bersifat sukarela, bukan hanya kepatuhan terhadap otoritas secara kaku (Dewi et al., 2020). Menurut Bloom (1956), hasil belajar dapat diklasifikasikan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar dipandang sebagai indikator keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, yang tercermin melalui perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai hasil dari proses pembelajaran.

1. Kasad Murbodjati (2025)
Hasil belajar PAI siswa di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung bersifat penelitian kuantitatif dengan analisis *product moment* untuk menentukan apakah hasil belajar diperoleh dari pengaruh kedisiplinan. Keseluruhan siswa berjumlah 140 diseleksi secara *random sampling* dan 35 siswa yang terlibat penelitian. Dokumen, pengamatan, serta angket diterapkan pada penelitian yang membuktikan bahwa hasil belajar PAI yang ditinjau dari kedisiplinan memiliki keterkaitan yang signifikan.
2. Erika Dosista, Chirtian Wirarendi Wolor, dan Darma Rika Swaramarinda (2025)
Kajian pada siswa SMK 48 Jakarta dilaksanakan secara kuantitatif korelasional untuk mengetahui apakah rasa disiplin maupun minat siswa memengaruhi perolehan belajar pelajaran dasar-dasar manajemen perkantoran dan bisnis jasa. Pemilihan *purposive sampling* dilakukan dengan melibatkan 54 siswa sebagai sampel yang dihimpun melalui kuesioner berskala dan analisis diolah menggunakan SPSS dengan teknik korelasi Pearson. Minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Sementara itu, kedisiplinan siswa

- memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap hasil belajar. Secara keseluruhan, kedisiplinan dan minat belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.
3. Rohimah Nur Nasution (2021)
Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI di SMAN 1 Panyabungan Selatan yang berjumlah 152 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling proporsional stratified random sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data korelasi dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar dan minat belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar di SMAN 1 Panyabungan Selatan.
 4. Eka Dewi Asih (2022)
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 197 siswa kelas X dan data sekunder yaitu nilai hasil belajar PAI yang diperoleh dari dokumen guru mata pelajaran PAI kelas X dengan menggunakan analisis sederhana dan berganda, dengan menggunakan software SPSS 21.0 for windows. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa minat belajar dan disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa.
 5. Septa Anggy Hayuningtyas (2022)
Pelaksanaan penelitian kuantitatif di SMAN 1 Jenangan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar pada pelajaran PAI. Faktor ini meliputi disiplin siswa dan dukungan keluarga. Sampel diambil secara keseluruhan sebanyak 56 siswa kelas XI dengan data yang diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi. Berdasar analisis regresi dapat ditarik bahwa hasil belajar pelajaran PAI dipengaruhi signifikan oleh faktor-faktor terkait (disiplin dan dukungan keluarga).
 6. Elsa Berliana, Lukman Asha, dan Sagiman (2023)
Keterlibatan siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Rejang Lebong sebanyak 31 ditetapkan secara purposive sampling. Keterlibatan tersebut untuk mengungkap kajian hasil belajar apakah ada peran dari kedisiplinan siswa. Data kajian menggunakan angket, pengamatan, dan dokumentasi. Berdasar analisis rumus korelasi (uji normalitas, homogenitas, dan uji t) menunjukkan bahwa perolehan belajar tidak ada pengaruh positif dari disiplin.
 7. Khairinal, Farida Kohar, dan Dina Fitmilina (2020)
Penelitian kuantitatif survei dilaksanakan untuk menganalisis mengenai hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman. Siswa kelas XI IPS SMAN Titian Teras diambil dari seluruh populasi sebanyak 72 siswa dengan data dihimpun dari angket. Pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi statistik SPSS 20.0 for windows yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS.
 8. Siti Fatmah Lakodi, Rosman Ilato, Roy Hasiru, Meyko Panigoro, Irina Popoi, dan Risca Marsanti Halid (2024)
Faktor disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo dikaji pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bermetode penelitian ex-post-facto. Data diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada 35 responden. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan temuan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.
 9. Selviana Laju Weking, Mudmainna Mudmainna, dan Maria Fatima Bongi Beribe (2025)
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Tanjung Bunga tahun pelajaran 2024/2025. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan data dihimpun melalui angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 30

orang, sehingga teknik sensus digunakan. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

10. Malvin Dukulang dan Sudirman (2024)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional berbasis deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh siswa kelas XII IPA pada mata pelajaran Ekonomi di MAN 1 Kabupaten Gorontalo. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan metode sensus yang berjumlah 84 siswa dijadikan sebagai responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 21 yang menghasilkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, disiplin belajar juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Secara simultan, minat belajar dan disiplin belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Dinia dan Nurmawati (2022)	SMA Negeri 1 Tanggul Jember	Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi.	Terdapat pengaruh signifikan minat belajar dan motivasi belajar secara stimultan dan parsial terhadap hasil belajar biologi.
Rahmi (2025)	SMA Pertiwi 1 Padang	Pengaruh Quizizz dan motivasi terhadap hasil belajar PAI.	Media Quizizz dan motivasi belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
Hayyu et al. (2025)	SMAN 2 Maros	Pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar.	Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar.
Hasnawati dan Za'ba (2024)	MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu	Pengaruh motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar siswa.	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
Setyawati (2022)	SMA N 3 Dumai	Pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar PAI.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar PAI.
Ramadhan dan Darmawan (2025)	SMA Islam Al-Amin Suko Sukodono, Sidoarjo	Pengaruh pengaruh media pembelajaran, motivasi belajar dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa.	Media pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, sedangkan gaya belajar visual tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
Lestari dan Sa'diyah (2021)	SMA Daarul Qur'an Internasional, Tangerang	Minat dan motivasi belajar pengaruhnya terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama	Hasil penelitian terdapat pengaruh motivasi belajar secara parsial yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
		Islam.	
Ngestiantoro (2020)	SMKN 1 Jenangan	Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa.	Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI.
Sopiani dan Wirdati (2021)	SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam	Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.	Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa
Damayanti & al. (2025)	MAN Rejang Lebong	Pengaruh motivasi belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar	Motivasi belajar dan teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar
Murbodjati (2025)	SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur	Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	Terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa dan hasil belajar.
Dosista & al. (2025)	SMK 48 Jakarta	Pengaruh kedisiplinan siswa dan minat belajar terhadap hasil belajar	Kedisiplinan dan minat belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Nasution (2021)	SMAN 1 Panyabungan Selatan	Pengaruh disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI	Disiplin belajar dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar di SMAN 1 Panyabungan Selatan.
Asih (2022)	SMK N 1 Dumai	Pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI.	Minat belajar dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa.
Hayuningtyas (2022)	SMAN 1 Jenangan	Pengaruh kedisiplinan belajar dan dukungan keluarga terhadap hasil belajar PAI.	Disiplin belajar dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI.
Berliana & al. (2023)	SMAN 2 Rejang Lebong	Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PAI.	Tidak ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 2 Rejang lebong 2023/ 2024.
Khairinal & al. (2020)	SMAN Titian Teras	Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan	Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
		lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar.	teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi.
Lakodi & al. (2024)	SMA Negeri 2 Gorontalo	Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.	Terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
Weking & al. (2025)	SMAN 1 Tanjung Bunga	Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.	Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Dukalang dan Sudirman (2024)	MAN 1 Kabupaten Gorontalo	Pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.	Disiplin belajar terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pada pencapaian hasil belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terdapat kontribusi positif yang diberikan dari adanya motivasi dan kedisiplinan belajar. Ini selaras dengan temuan Setyawati (2022) yang menyimpulkan bahwa motivasi terhadap hasil belajar PAI berpengaruh positif dan signifikan. Di sisi lain, kedisiplinan belajar juga terbukti berkontribusi pada capaian akademik, sebagaimana hasil penelitian Murbodjati (2025) yang menemukan adanya hubungan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar. Penelitian Hasnawati dan Za'ba (2024) bahkan menegaskan bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Secara garis besar, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan kedisiplinan merupakan dua faktor yang saling melengkapi. Motivasi menjadi faktor pendorong awal yang menumbuhkan semangat belajar, sedangkan kedisiplinan berperan sebagai pengontrol yang menjaga keteraturan dalam aktivitas belajar. Hal ini diperkuat oleh temuan Rahmi (2025) yang menunjukkan variasi kontribusi motivasi terhadap hasil belajar PAI, serta penelitian Hayyu & al. (2025) yang menemukan bahwa motivasi dan gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dalam beberapa temuan penelitian lain seperti pada penelitian yang dilakukan Asih (2022), Jannah & al. (2023), dan Meyanti & al. (2021) dijelaskan bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan belajar dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Meski begitu terdapat hasil lain yang ditemukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahab & al. (2021) dijelaskan bahwa kedisiplinan belajar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, sebaliknya, motivasi belajar justru ditemukan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi atau hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan semata, tetapi juga oleh kekuatan motivasi dan keteraturan kedisiplinan yang dimiliki siswa (Rofiuddin & Darmawan, 2024).

Secara teoritis, temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui pandangan Tu'u (2004) yang menekankan pentingnya kedisiplinan dalam membentuk prestasi belajar. Penelitian Hayuningtyas (2022) juga memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa kedisiplinan dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI di SMAN 1 Jenangan. Temuan ini sejalan dengan studi Karina & al. (2018), yang menyimpulkan bahwa kedisiplinan siswa bukan hanya faktor pendukung, tetapi merupakan landasan utama untuk membangun kemandirian dan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, teori belajar yang dijelaskan oleh Setyawati (2022) menunjukkan bahwa motivasi yang kuat berperan penting dalam pencapaian hasil belajar karena siswa terdorong untuk aktif dan konsisten. Dengan demikian, baik motivasi maupun kedisiplinan memiliki dasar teoritis dan empiris yang kokoh dalam memengaruhi hasil belajar siswa.

Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah perlunya pihak sekolah dan guru secara aktif menciptakan kondisi yang dapat meningkatkan motivasi sekaligus menumbuhkan kedisiplinan belajar siswa. Irfan dan Al Hakim (2023) mengingatkan bahwa motivasi dan kualitas kehidupan kerja

guru juga perlu diperhatikan, karena guru yang termotivasi akan lebih mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk mewujudkan hal ini, peningkatan motivasi guru dapat menjadi strategi penting, sebagaimana ditekankan oleh Sulipah dan Mardikaningsih (2023) dalam strategi pengembangan kinerja guru. Guru dapat memberikan pembelajaran yang variatif, memanfaatkan media pembelajaran interaktif seperti Quizizz (Rahmi, 2025), serta memberikan penghargaan bagi siswa yang menunjukkan konsistensi belajar. Sementara itu, sekolah perlu membangun budaya disiplin melalui tata tertib, pengawasan, serta pemberian sanksi dan apresiasi yang proporsional (Rofiuddin & Darmawan, 2024). Dengan strategi ini, sekolah dapat menghasilkan lulusan yang unggul dalam akademik sekaligus berkarakter kuat.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi dan kedisiplinan belajar memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Kedua faktor tersebut memiliki hubungan yang bersifat sinergis, di mana motivasi berperan sebagai penggerak awal dalam aktivitas belajar, sedangkan kedisiplinan belajar berfungsi dalam menjaga keberlangsungan dan konsistensi proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan memotivasi, sekolah harus menanamkan budaya disiplin yang konsisten, siswa diharapkan menumbuhkan kesadaran untuk belajar teratur, serta peneliti selanjutnya dianjurkan melakukan penelitian lapangan agar hasil lebih komprehensif dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196.
- Abidin, Z., N. D. Aliyah, & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Azhar Tanjungbumi Bangkalan. *Journal of Education*, 6(4), 22294–22307.
- Amrai, K., S. E. Motlagh, H. A. Zalani, & H. Parhon. (2011). The Relationship between Academic Motivation and Academic Achievement Students. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 15(1), 399-402.
- Andayani, D., & D. Darmawan. (2004). *Pembelajaran dan Pengajaran*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Arifin, S., & Y. Kurniawan. (2022). The Influence of Student Organizational Activities and Learning Discipline on Learning Outcomes. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 75-84.
- Asih, E. D. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMKN 1 Dumai Tahun Ajaran 2020/ 2021. *Jurnal Tadzakkur*, 2(2), 23-37.
- Azmii, R., & R. D. Utami. (2022). Penguatan Disiplin dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Rules and Procedures pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6320–6328.
- Bayhaqi, H. N., M. Z. Rafsanjani, & D. Darmawan. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 393-408.
- Berliana, E., L. Asha, & S. Sagiman. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Rejang Lebong. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Bloom, B. S. (1968). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook Cognitive Domain*. David McKay Company, New York.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468-468.
- Damayanti, W., T. Muhammad, & A. R. Nasution. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI MAN Rejang Lebong. Thesis, Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Darmawan, D., & R. Mardikaningsih. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRA SE: Journal of Economics and Accounting* 3(1), 45-49.
- Darmawan, D., F. Issalillah, E. Retnowati, & D. R. Mataputun. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Sinki Pedagogia*, 4(1), 11-23.

- Deci E. L., & R. M. Ryan. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer US, New York.
- Dewi, L. S. N., N. T. Rendra, & I. K. Dibia. (2020). Korelasi antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 427-433.
- Dinia, A. N., & I. Nurmawati. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Masa Pandemi di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 55-65.
- Dosista, E., C. W. Wolor, & D. R. Swamarinda. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN 48 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Mahasiswa*, 3(1), 279-288.
- Dukalang, M., & S. Sudirman. (2024). Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 41-50.
- Hasnawati, H., & N. Za'ba. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10(1), 79-88.
- Hayuningtyas, S. A. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Dukungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Jenangan Tahun Pelajaran 2021/2022. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.
- Hayyu, A. U., A. Bunyamin, M. Syahrul, A. Syahid, & M. Mustamin. (2025). Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar di SMAN 2 Maros. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 235-250.
- Hutomo, S., D. Akhmal, D. Darmawan, & Y. Yuliana. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Addar Press, Jakarta.
- Irfan, M., & Y. R. Al Hakim. (2023). The Relationship of Quality of Work Life to Teachers and Motivation. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 185-188.
- Jannah, D. M., M. T. Hidayat, M. Ibrahim, & S. Kasiyun. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378-3384.
- Jannah, W. M., K. Sarjana, & S. Prayitno. (2023). Pengaruh Kemandirian dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 5(4), 277-283.
- Junaedi, I. (2019). Proses Pembelajaran yang Efektif. *JISAMAR: Journal of Information System, Applied Management, Accounting and Research*, 3(2), 19-25.
- Karina, A., E. Davitri, & D. Darmawan. (2018). Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Diri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 5(2), 107-120.
- Khairinal, K., F. Kohar, & D. Fitmilina. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379-387.
- Lakodi, S. F., R. Ilato, R. Hasiru, M. Panigoro, I. Popoi, & R. M. Halid. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 2(3), 195-216.
- Lembong, D., S. Hutomo, & D. Darmawan. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Lestari, L., & R. Sa'diyah. (2021). Minat dan Motivasi Belajar Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Daarul Qur'an Internasional Kota Tangerang. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan LPPM UMJ*, 1-7.
- Lestari, P., C. Yohana, & M. A. Adha. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas XI OTKP di SMKN Jakarta barat. *Jurnal media administrasi*, 8(1), 35-47.
- Maharani, L., D. Darmawan, & K. S. C. Wijaya. (2024). Factors Affecting Learning Achievement: Learning Discipline and Self-regulation at MTs Wachid Hasyim Surabaya. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 12-20.

- Mahbubah, S. M., & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 2(2), 246-263.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Masfufah, M., & U. Chasanah. (2023). Student Learning Outcomes Determined By Self-Efficacy and Learning Motivation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering and Technology*, 4(3), 1-6.
- Masnawati, E., & D. Darmawan. (2024). Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Dukungan Orang Tua dan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15-28.
- Meyanti, I. G. A. S., N. B. Atmadja, & I. M. Pageh. (2021). Kontribusi Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Sikap Sosial terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(2), 107-116.
- Moore, K. D. (2014). *Effective Instructional Strategies from Theory to Practice*. Sage, London.
- Murbodjati, K. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA PGRI 2 Marga Tiga Lampung Timur. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Metro.
- Nashar, H. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Delia Press, Jakarta.
- Nasution, R. N. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 1(3), 12-25.
- Ngestiantoro, I. (2020). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMK Negeri 1 Jenangan Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.
- Nugroho, R., & A. Warmi. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMPN 2 Tirtamulya. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 6(2), 407-418.
- Nurmala, D. A., L. E. Tripalupi., N. Suharsono, & J. P. Ekonomi. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1-10.
- Purbiyanto, R., & A. Rustiana. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2(8), 289-302.
- Rahman, S. B. A., & M. Hariani. (2022). Exploring How Personal Setbacks Shape Youth Aspirations and Motivation Across Learning Environments. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 231-236.
- Rahmi, R. (2025). Pengaruh Quizizz dan Motivasi terhadap Hasil Belajar PAI. *Tazakka: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 3(02), 186-199.
- Ramadhan, A. M., & D. Darmawan. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Islam Al-Amin Suko Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(3), 901-918.
- Rofiuddin, A. N., & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*, 3(1), 110-127.
- Santoso, M. (2015). Korelasi Penggunaan Media, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 149-158.
- Setyawati, N. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMA N 3 Dumai. *Jurnal Tafidul*, 1(1), 219-228.
- Sopiani, M., & W. Wirdati. (2021). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas. *An-Nuha*, 1(4), 598-608.

- Suciyati, S., & I. Mukhlishina. (2022). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landungdari 1 Kota Malang. *Jurnal Papda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 110-118.
- Sulipah, S., & R. Mardikaningsih. (2023). Strategies to Improve Teacher Performance through Motivation and Work Discipline. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(3), 37–43.
- Syafi'i, A., T. Marfiyanto, & S. K. Rodiyah. (2018). Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Tampubolon, R. A., W. Sumarni, & U. Utomo. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125-3133.
- Tanjung, Y. P. (2022). Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V di MIS Nurul Hikmah Ujung Padang. *Picir: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 102-119.
- Tu'u, T. (2004). Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Grasindo, Jakarta.
- Wafa, M. A., & D. Darmawan. (2025). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Tingkat SMA/SMK. *Jurnal Tawadhu*, 9(1), 92-104.
- Wahab, V. Z., N. H. A. Rahman, & M. Fitri. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economic and Education Journal (Education)*, 3(1), 63-72.
- Warti, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 177-185.
- Weking, S. L., M. Mudmainna, & M. F. B. Beribe. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 1 Tanjung Bunga Tahun Pelajaran 2024/ 2025. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(5), 609-618.
- Yanah, E., & N. Attamimi. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Beribadah terhadap Hasil Belajar Siswa. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 4(2), 84-98.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a Self Regulated Learner: An Overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64-70.